

Pengaruh Gross Profit Margin, Current Ratio, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024

Ardi Bachtiar¹, Rafi Azzarqi Maulidi²

Universitas Pamulang, Indonesia

Corresponding Author: Ardi Bachtiar e-mail: dosen02475@unpam.ac.id

Published: Januari, 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Gross Profit Margin on Stock Prices at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, to determine the effect of Current Ratio on Stock Prices at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, and to determine the effect of Price Earning Ratio on Stock Prices at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, as well as to determine the effect of Gross Profit Margin, Current Ratio, and Price Earning Ratio simultaneously on Stock Prices at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The independent variables used in this study are Gross Profit Margin, Current Ratio, and Price Earning Ratio, while the dependent variable used in this study is Stock Price. This study employs a quantitative method with a descriptive approach using financial statement data from the 2015–2024 period. The partial (t-test) results show that Gross Profit Margin and Price Earning Ratio have a positive and significant effect on stock price, while the Current Ratio has no significant effect. Simultaneously, the F-test results indicate that Gross Profit Margin, Current Ratio, and Price Earning Ratio jointly have a significant effect on stock price.

Keywords: Gross Profit Margin, Current Ratio, Price Earning Ratio, Stock Price.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat telah mendorong tingkat persaingan bisnis menjadi semakin kompetitif. Munculnya banyak perusahaan baru dengan keunggulan kompetitif dan karakteristik yang beragam menuntut setiap perusahaan untuk terus mengembangkan kemampuannya agar mampu bertahan dan bersaing. Dalam konteks tersebut, perusahaan membutuhkan dukungan modal yang memadai untuk memperkuat operasional dan ekspansi bisnis, salah satunya melalui penghimpunan dana dari investor di pasar modal.

Bagi perusahaan emiten, menarik minat investor bukanlah hal yang mudah karena investor membutuhkan keyakinan atas prospek dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk mampu menganalisis laporan keuangan secara cermat guna menyajikan informasi yang relevan dan andal. Informasi keuangan tersebut menjadi dasar bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan saat ini serta memproyeksikan kinerja di masa depan, terutama yang tercermin melalui pergerakan harga saham.

Investor melakukan investasi saham dengan harapan memperoleh keuntungan baik berupa dividen maupun capital gain. Harga saham menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi karena bersifat fluktuatif dan sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang didorong oleh informasi yang diterima investor. Harga saham yang menunjukkan tren meningkat umumnya diartikan sebagai sinyal keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, meskipun investasi saham tetap mengandung risiko yang tinggi akibat ketidakpastian pasar.

Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik, pertumbuhan ekonomi, dan tingginya permintaan saham dapat mendorong kenaikan harga saham, sedangkan kinerja yang buruk, perlambatan ekonomi, serta rendahnya permintaan dapat menyebabkan penurunan harga saham. Perbedaan karakteristik industri juga berpengaruh, di mana perusahaan teknologi cenderung memiliki prospek pertumbuhan lebih tinggi, sementara sektor energi menghadapi tantangan akibat penurunan harga minyak dan permintaan.

Dalam menilai kinerja perusahaan dan potensi harga saham, investor kerap menggunakan analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas, likuiditas, dan rasio pasar. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio pasar menggambarkan valuasi saham di mata investor. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Gross Profit Margin, likuiditas menggunakan Current Ratio, dan rasio pasar menggunakan Price Earning Ratio karena ketiganya dianggap relevan sebagai bahan pertimbangan investor.

Objek penelitian ini adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan periode pengamatan tahun 2015–2024. Berdasarkan data laporan keuangan dan harga saham perusahaan, terdapat fluktuasi pada Gross Profit Margin, Current Ratio, Price Earning Ratio, serta harga saham dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dinamika penjualan, biaya produksi, kondisi likuiditas, serta dampak pandemi Covid-19 yang memengaruhi laba dan valuasi saham perusahaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya gap research, di mana sebagian besar penelitian sebelumnya belum secara spesifik menguji Price Earning Ratio sebagai variabel independen terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, serta belum mengombinasikannya secara simultan dengan Gross Profit Margin dan Current Ratio dalam satu model. Selain itu, penggunaan periode data terbaru 2015–2024 masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gross Profit Margin, Current Ratio, dan Price Earning Ratio terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk guna memberikan kontribusi empiris dan referensi bagi investor maupun manajemen perusahaan. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, penelitian yang secara khusus menguji Price Earning Ratio sebagai variabel independen serta mengombinasikannya secara simultan dengan Gross Profit Margin dan Current Ratio pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan periode data terbaru masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dan memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif bagi investor dan manajemen perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020:16) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan asosiatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu Gross Profit Margin (X1), Current Ratio (X2), dan Price Earning Ratio (X3) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji

heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen serta uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GPM	10	30.30	37.04	33.9150	2.63739
CR	10	179.92	408.86	264.0460	71.54379
PER	10	15.85	52.43	25.4590	10.58563
HARGA SAHAM	10	8575	13475	10277.50	1496.777
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan statistik deskriptif, Gross Profit Margin (GPM) memiliki nilai terendah sebesar 30,30% dan tertinggi 37,04% dengan nilai rata-rata 33,92% serta standar deviasi 2,64%, yang menunjukkan variasi GPM relatif stabil selama periode penelitian. Current Ratio (CR) menunjukkan nilai terendah 179,92% dan tertinggi 408,86%, dengan rata-rata 264,05% serta standar deviasi 71,54%, mengindikasikan tingkat likuiditas perusahaan yang cukup fluktuatif. Price Earning Ratio (PER) memiliki nilai terendah sebesar 15,85 dan tertinggi 52,43, dengan nilai rata-rata 25,46 serta standar deviasi 10,59, yang mencerminkan perubahan persepsi investor terhadap valuasi saham perusahaan. Sementara itu, harga saham tercatat memiliki nilai terendah sebesar Rp 8.575 dan tertinggi Rp 13.475, dengan harga rata-rata Rp 10.277,50 serta standar deviasi Rp 1.496,78, yang menunjukkan adanya fluktuasi harga saham selama periode pengamatan.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		GPM	CR	PER	HARGA SAHAM	Unstandardized Residual
N		10	10	10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.9150	264.0460	25.4590	10277.50	0.0000000
	Std. Deviation	2.63739	71.54379	10.58563	1496.777	601.41640950
Most Extreme Differences	Absolute	0.174	0.258	0.314	0.132	0.239
	Positive	0.174	0.258	0.314	0.132	0.239
	Negative	-0.174	-0.120	-0.182	-0.128	-0.147
Test Statistic		0.174	0.258	0.314	0.132	0.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,058 ^c	,006 ^c	,200 ^{c,d}	,110 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test didapat nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah $0,11 > 0,05$. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12846.267	6323.841		-2.031	0.088		
GPM	505.045	175.029	0.890	2.885	0.028	0.283	3.535
CR	3.787	4.062	0.181	0.932	0.387	0.714	1.401
PER	196.204	39.368	1.388	4.984	0.002	0.347	2.881

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari tabel yang ditampilkan, telah menunjukkan Gross Profit Margin diperoleh nilai Tolerance senilai $0,28 > 0,10$, Current Ratio mempunyai nilai Tolerance senilai $0,71 > 0,10$, serta Price Earning Ratio mempunyai nilai Tolerance senilai $0,35 > 0,10$ dapat diartikan tidak terdapat korelasi antar seluruh variabel independen. Serta diketahui hasil perhitungan yang diperoleh yaitu Gross Profit Margin memiliki nilai VIF sebesar $3,54 < 10$, Current Ratio mempunyai nilai VIF senilai $1,40 < 10$, serta Price Earning Ratio mempunyai nilai VIF senilai $2,89 < 10$ dapat diartikan tidak adanya multikolinearitas seluruh variabel independen tersebut.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12846.267	6323.841		-2.031	0.088
GPM	505.045	175.029	0.890	2.885	0.028
CR	3.787	4.062	0.181	0.932	0.387
PER	196.204	39.368	1.388	4.984	0.002

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.12, diperoleh persamaan regresi $Y = -12.846,267 + 505,045 \text{ GPM} + 3,787 \text{ CR} + 196,204 \text{ PER}$. Konstanta bernilai negatif menunjukkan bahwa apabila Gross Profit Margin, Current Ratio, dan Price Earning Ratio bernilai nol, maka harga saham cenderung menurun sebesar Rp 12.846,267. Koefisien regresi GPM sebesar 505,045 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan GPM akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 505,045 dengan asumsi variabel lain konstan. Selanjutnya, koefisien CR sebesar 3,787 menunjukkan bahwa kenaikan Current Ratio berkontribusi pada peningkatan harga saham

sebesar Rp 3,787, sedangkan koefisien PER sebesar 196,204 menandakan bahwa peningkatan Price Earning Ratio juga berdampak positif terhadap harga saham sebesar Rp 196,204, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12846.267	6323.841		-2.031	0.088
GPM	505.045	175.029	0.890	2.885	0.028
CR	3.787	4.062	0.181	0.932	0.387
PER	196.204	39.368	1.388	4.984	0.002

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji t parsial, Gross Profit Margin (GPM) memiliki nilai thitung sebesar 2,885 yang lebih besar dari ttabel 2,447 dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, Current Ratio (CR) memperoleh nilai thitung sebesar 0,932 yang lebih kecil dari ttabel 2,447 dengan signifikansi $0,387 > 0,05$, sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, yang menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya, Price Earning Ratio (PER) memiliki nilai thitung sebesar 4,984 yang lebih besar dari ttabel 2,447 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16907747.221	3	5635915.740	10.388	.009 ^b
Residual	3255315.279	6	542552.546		
Total	20163062.500	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PER, CR, GPM

Berdasarkan hasil pengujian Uji F di atas menunjukkan nilai signifikansi setiap variabel independent. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.032619 dimana tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0,05 < 0.032619$). Selain itu didapat juga dari hasil perbandingan antara F hitung dan F tabel, diperoleh F tabel sebesar 2.80, dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($3.180591 > 2.80$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)* maupun *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murviana Koto (2017) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan. Ketiga variabel independen tersebut saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan sehingga variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Financial Distress*

Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Financial Distress*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.643733	0.646871	13.36238	0.0000
Y	0.254922	0.106990	2.382677	0.0216
Effects Specification				

Sumber : data diolah dengan Eviews 13

Dari tabel di atas profitabilitas yang diproksikan oleh *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress (FD)* yang diproksikan dengan Altman Z-Score. Hal ini dapat dilihat dari hasil Eviews yang menunjukkan dengan hasil uji parsial sebesar nilai probabilitas *Net Profit Margin (NPM)* 0.0216 kurang dari 0.05 sehingga variabel bebas terhadap *Financial Distress (FD)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pada $\alpha < 5\%$ pada nilai coefficient positif sebesar 2.382677.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *Gross Profit Margin (GPM)* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 2,885 yang lebih besar dari ttabel 2,447 dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari aktivitas penjualannya menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam menilai prospek saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita Sari, Faturrahman, dan Nurrahma Sari Putri (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan *Gross Profit Margin* dapat mendorong kenaikan harga saham.

Selanjutnya, hasil pengujian terhadap *Current Ratio* menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai thitung sebesar 0,932 lebih kecil dari ttabel 2,447 dengan tingkat signifikansi $0,387 > 0,05$, sehingga hipotesis nol diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan investasi saham, khususnya pada perusahaan yang telah memiliki stabilitas operasional yang baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Mey Kristanti Nabahan dan Mahmudin Syah Lubis (2023) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sementara itu, *Price Earning Ratio (PER)* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai thitung sebesar 4,984 yang lebih besar dari ttabel 2,447 dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *PER* mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan, sehingga menjadi indikator penting

dalam penilaian saham. Selain itu, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Gross Profit Margin, Current Ratio, dan Price Earning Ratio secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 10,388 lebih besar dari F_{tabel} 4,76 serta signifikansi $0,009 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi rasio profitabilitas, likuiditas, dan rasio pasar secara kolektif mampu menjelaskan pergerakan harga saham, serta sejalan dengan penelitian Marcelia Purnama dan Octavianti Purnama (2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Gross Profit Margin, Current Ratio, dan Price Earning Ratio terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gross Profit Margin dan Price Earning Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} masing-masing lebih besar dari t_{tabel} serta tingkat signifikansi di bawah 0,05. Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa likuiditas jangka pendek bukan faktor utama bagi investor, karena perhatian lebih difokuskan pada potensi keuntungan dan prospek jangka panjang perusahaan. Secara simultan, Gross Profit Margin, Current Ratio, dan Price Earning Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi kinerja profitabilitas, kondisi keuangan, dan penilaian pasar memberikan sinyal menyeluruh terhadap nilai perusahaan di mata investor.

REFERENSI

Buku:

- Darminto. (2019). *Manajemen Keuangan: Strategi Mengelola Keuangan yang Efektif*. Cetakan Pertama. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Falah, Asep Saeful. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Surabaya: CV Global Aksara Pers.
- Fahmi. (2020). *Manajemen Keuangan: Strategi Mengelola Keuangan yang Efektif*. Cetakan Pertama. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Laynita., Aminullah., Lusiana. (2023). *Strategi Profitabilitas dan Harga Saham*.
- Niken, A., & Ferdyan, W.S. (2024). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT Penamuda Media.
- Noor., Satyawan. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Surabaya: CV Global Aksara Pers.
- Reynelda, Marianne. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT Penamuda Media.
- Sutrisno. (2017). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wardhana. (2022). *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT Penamuda Media.

Jurnal:

- Anggraeni, D., & Andhani, D. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada PT Tirta Mahakam Resources Tbk Periode 2011–2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 128–137.
- Aprilliani, P., Sudaryo, Y., Mubarak, D. A. A., Herlina, L., & Suryaningprang, A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013–2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2), 1474–1484.
- Assegaf, A. R. (2023). Harga Saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dipengaruhi oleh Rasio Lancar, Margin Laba Kotor dan Rasio Utang terhadap Ekuitas. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 11(2), 908–917.
- Bachtiar, A. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Likuiditas pada PT Mahkota Perkasa di Cibitung. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(2a), 25–32.

- Dwi Windari, A. (2022). Pengaruh Gross Profit Margin, Operating Income to Total Liabilities, dan Working Capital to Total Asset terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020). Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Ganar, Y. B., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Gross Profit Margin pada PT Mayora Indah Tbk. *JHIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1139–1143.
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham dan Implikasinya terhadap Return Saham pada Industri Penerbangan. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 80.
- Nababan, M. K., & Lubis, M. S. (2022). Leverage, Ukuran Perusahaan, Gross Profit Margin, dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 297–312.
- Pertiwi, I. G. A. M. R., Sukadana, I. W., & Tahu, G. P. (2022). Pengaruh Gross Profit Margin dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *EMAS*, 3(6), 108–122.
- Petrus Ndruru. (2023). Analisis Manajemen Administrasi Keuangan pada Kantor Kecamatan Simpang Empat Ndokum Siroga. Skripsi, Universitas Quality Berastagi.
- Polapa, A. L. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Rembang Bangun Persada. Doctoral Dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Purnama, M., & Purnama, O. (2020). Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Earnings Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018.
- Sanjaya, R. (2022). Pengaruh GPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya (Perseroan), Tbk yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 6(1), 11–24.
- Sari, P., Faturrahman, F., & Putri, N. S. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019–2022. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 78–94.
- Sarif, S., Idrus, M., & Azis, M. (2023). Analisis Teori Sofyan Syafri Harahap tentang Rasio Lancar (Current Ratio) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(3), 2671–2747.
- Tobing, S. P. L., Saputra, M. A., & Putri, V. R. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin dan Exchange Rate terhadap Harga Saham. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(4), 945–952.
- Triadi, I. K. A., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, dan Gross Profit Margin terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), 223–231.
- Wulandari, E., Syafitri, H., & Mutiara, I. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009–2022. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(2), 234–244.

Website:

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.indofoodcbp.com/investor-relation/annual-report>